

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH TENAGA
KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURAKARTA TAHUN
1991-2011**



ARTIKEL PUBLIKASI

Disusun Oleh :

SULISTIYANTO DHANANG P

B 300 090 018

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH TENAGA KERJA
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KOTA SURAKARTA TAHUN 1991-2011**

Sulistiyanto Dhanang P

B. 300 090 018

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : momo_dhanang@yahoo.co.id

Abstrak : Pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di kota surakarta tahun 1991-2011. Pertumbuhan ekonomi dilihat dengan menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi yang dilakukan oleh biro pusat statistik kota surakarta dari tahun 1991-2011. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi berganda menggunakan Ordinary Least Square (OLS).

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Jumlah Penduduk dan variabel Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB), sementara variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Dalam uji kelayakan model (uji F) diketahui bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. 95,04% nilai pertumbuhan ekonomi (PDRB) dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD), sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model.

Kata Kunci : PDRB, jumlah Penduduk, Jumlah Tenaga Kerja dan PAD

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca artikel publikasi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH TENAGA KERJA DAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA SURAKARTA TAHUN 1991-2011”**

Yang ditulis oleh :

SULISTIYANTO DHANANG P

B300 090 018

Penandatanganan berpendapat bahwa artikel tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 23 Juli 2013

Pembimbing Utama



(Drs. Triyono M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi UMS



(Dr. Triyono, S.E, M.Si)

1. PENDAHULUAN

Untuk mensejahterakan masyarakatnya suatu negara akan melakukan pembangunan ekonomi dalam berbagai bidang. Pembangunan dalam arti luas diartikan sebagai usaha meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu negara dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Dengan adanya pembangunan ekonomi akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Arsyad (2000) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah faktor sumber daya manusia dan akumulasi modal. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja di Kota Surakarta. Sedangkan akumulasi modal diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh kota Surakarta. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tanpa dibarengi dengan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri dan juga kurangnya penyerapan tenaga kerja merupakan akar permasalahan dari kemiskinan dan penyebab terhambatnya pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Arsyad (2010) secara teoritis pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan memicu pertumbuhan output, sehingga dibutuhkanlah tenaga kerja yang tinggi pula, dari situ dibutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk memenuhi permintaan output yang meningkat.

Pertumbuhan ekonomi yang positif akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Peningkatan tersebut digunakan sebagai modal daerah untuk menaikkan

pertumbuhan ekonomi itu sendiri yang digunakan untuk membangun infrastruktur ekonomi dalam semua sektor perekonomian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di kota surakarta tahun 1991-2011. Manfaat dari peneelitian ini antara lain adalah sebagai masukan kepada pemerintah daerah kota surakarta dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Menurut Sukirno (1985) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product* atau GDP), tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil daripada tingkat penambahan penduduk, atau apakah perubahan dalam struktur ekonomi berlaku atau tidak. Beberapa teori tentang pertumbuhan ekonomi, antara lain :

a. Teori Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Pertumbuhan penduduk dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Teori David Ricardo

Teori David Ricardo yang beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi masih berkutat pada interaksi antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Selain itu Ricardo juga menganggap bahwa jumlah faktor sumberdaya alam tidak bisa bertambah sehingga pada akhirnya hanya akan menjadi faktor pembatas dalam pertumbuhan output.

c. Teori Harrod-Domar

Menurut teori Harrod-Domar, pembentukan modal merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran tetapi juga akan meningkatkan permintaan efektif masyarakat.

d. Teori Solow-Swan

Menurut teori Solow-Swan ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi (*technological progress*). Selanjutnya menurut teori ini, rasio modal output (*capital output ratio*) dapat berubah-ubah. Dengan kata lain, untuk menghasilkan sejumlah output tertentu, dapat digunakan kombinasi modal dan tenaga kerja yang berbeda-beda. Jika lebih banyak modal yang digunakan, tenaga kerja yang dibutuhkan lebih sedikit, dan sebaliknya (Arsyad, 2010).

e. Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya perubahan teknologi produksi itu sendiri.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia atau suatu wilayah daerah selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap (BPS). Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh empat komponen yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), migrasi masuk dan migrasi keluar. (Mulyadi, 2003)

Tenaga Kerja (*Manpower*) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1999, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Suparmoko, 2003).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besar kecilnya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah. Beberapa factor yang mempengaruhi laju dari pertumbuhan ekonomi ialah Sumber Daya Manusia (SDM) dan faktor akumulasi modal. Apabila tingkat kualitas SDM baik serta dibarengi dengan adanya tenaga kerja yang banyak maka dapat mendorong produktivitas output meningkat, sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Akumulasi modal yang digunakan untuk membangun sektor-sektor ekonomi dan infrastruktur ekonomi akan dapat mempermudah akses dalam meningkatnya kegiatan ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data yang digunakan adalah data *time series* tahunan mulai dari tahun 1991-2011. Adapun data sekunder tersebut meliputi pdrb kota surakarta, jumlah penduduk kota surakarta, jumlah tenaga kerja kota surakarta, dan pendapatan asli daerah (pad) kota surakarta.

Data tersebut diperoleh dari biro pusat statistik jawa tengah dan biro pusat statistik kota surakarta.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Adapun tahapan dalam pengujian dalam penelitian ini adalah

Pertama, Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini baik atau tidak dan juga apakah penelitian ini valid ataupun tidak, maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Tahapan dalam pengujian asumsi klasik yaitu :

a. Uji Multikolinieritas

yaitu untuk mengetahui adanya hubungan linear diantara beberapa atau semua variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi salah satunya apabila nilai R_2 tinggi tetapi tidak ada atau hanya sedikit variabel independen yang secara tunggal berpengaruh terhadap variabel dependen yang berdasarkan uji t-statistik.

b. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gujarati, 2003). Untuk menguji apakah distribusi data normal dilakukan dengan uji *Jarque Bera*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas menggunakan Uji White yang menguji keberadaan heteroskedastisitas tidak per variabel independen tetapi secara serentak.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara errorserangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 1993). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Breusch-Godfrey.

e. Uji Spesifikasi Model

Uji spesifikasi model digunakan untuk menguji asumsi linearitas model, sehingga sering juga disebut sebagai uji linearitas model. Disini digunakan uji Ramsey Reset yang terkenal dengan sebutan uji kesalahan spesifikasi umum atau *general test of specification error* (Gujarati, 2003)

Kedua, adalah uji kelayakan model yang meliputi :

a. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji statistik t adalah pengujian terhadap variabel-variabel penjelas secara individu. Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan, jika asumsi normalitas error yaitu terpenuhi, maka kita dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi (Utomo, 2007)

b. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara keseluruhan terhadap variabel tidak bebas (dependen).

c. Uji Koefisien determinasi (R-Square)

Koefisien Adjusted R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. R^2 disebut koefisien determinasi yang menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih.

4. HASIL PENELITIAN

1. Dari hasil pengujian Uji Asumsi Klasik dapat diketahui bahwa :

a) Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian seluruh model didapatkan $R_i^2 < R^2$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Uji Klien tidak terdapat masalah Multikolinieritas dalam model statistik.

b) Uji Normalitas

Dalam pengujian Uji Normalitas U_t telah diketahui bahwa nilai Jarque Bera sebesar 4.084680. $4.084680 < X^2$. Kesimpulannya adalah distribusi U_t Normal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian telah diketahui R^2 sebesar 14.97490. $14.97490 > X^2$. Kesimpulannya adalah terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

d) Uji Autokolerasi

Dalam pengujian telah diketahui R^2 sebesar 7.269396. $7.269396 > (0,01)$. Kesimpulannya adalah tidak ada masalah otokolerasi dalam model.

e) Uji Spesifikasi Model

Dalam pengujian telah diketahui F statistik sebesar 12.22967. $12.22967 > (0,01)$, sehingga model yang dipakai linier (spesifikasi model benar).

2. Dari hasil Uji Kebaikkan Model dapat diketahui bahwa :

- a) Dari hasil pengujian Uji Validitas Pengaruh (Uji t) menunjukkan bahwa Variabel Jumlah Penduduk (X_1), variabel Jumlah Tenaga Kerja (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau variabel PDRB (Y). sementara itu variabel Pendapatan Asli Daerah atau PAD (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel PDRB.
- b) Dari hasil pengujian Uji Kelayakan Model (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F statistik sebesar 0.000000 lebih kecil dari (0,01), sehingga model yang dipakai eksis (variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen).
- c) Dari hasil pengujian Koefisien Determinasi (R-Squared) diketahui bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai dari R-Square adalah sebesar 0.950449, sehingga koefisien determinasi menunjukkan bahwa 95,04% nilai pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kota Surakarta dapat dijelaskan oleh variabel Jumlah Penduduk (X_1), Jumlah Tenaga Kerja (X_2) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X_3). Sedangkan 4.96% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model.

3. Interpretasi Ekonomi

Dari hasil pengujian tersebut kemudian variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Jumlah Penduduk (X_1) dan variabel Jumlah Tenaga Kerja (X_2) ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Kota Surakarta. Sementara variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surakarta pada $\alpha = 1\%$. Dari hasil pengujian didapatkan nilai koefisien sebesar 0,0000652 dengan arah positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di

Kota Surakarta sebesar Rp. 1 juta maka Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surakarta akan naik sebesar 0,0000652 juta rupiah. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surakarta. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya penelitian dari Hamzah dan kawan-kawan (2007) yang menyebutkan bahwa adanya kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan memicu pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Kenaikan PAD juga dapat mengoptimalkan dan meningkatkan aktivitas pada sektor-sektor yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi, seperti sektor industri dan perdagangan, sektor jasa dan sektor-sektor lainnya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengujian menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) Uji Validitas Pengaruh (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Variabel Jumlah Tenaga Kerja Tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Sementara itu variabel Pendapatan Asli Daerah atau PAD memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel PDRB. Uji Kelayakan Model (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F statistik lebih kecil dari signifikansi (0,01) sehingga variabel independen (Jumlah Penduduk, Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah atau PAD) bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variable dependen (Pertumbuhan Ekonomi atau PDRB). Pada uji koefisien determinasi (R-Square) disimpulkan bahwa 95,04% nilai pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kota Surakarta dapat dijelaskan oleh variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan 4.96% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kota Surakarta untuk dapat mengendalikan pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta dengan berbagai macam kebijakan, seperti sosialisasi KB (Keluarga Berencana). Selain mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah Kota Surakarta juga harus memperhatikan tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) penduduk Kota Surakarta.
2. Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kota Surakarta perlu menggali potensi-potensi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan seperti dengan mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Selain itu dapat juga melakukan investasi yang bernilai ekonomis tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini diharapkan untuk menambahkan jumlah observasi ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi seperti Investasi, Inflasi, Tingkat Upah, Tingkat Pendidikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1999, *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Ed 1*. Yogyakarta: BPFE
- Arsyad, Lincolin. 2010, *Ekonomi Pembangunan. Ed 5*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Azwar, S. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Biro Pusat Statistik (BPS). 2007. *Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kota Surakarta*. Surakarta: BPS
- Biro Pusat Statistik (BPS). 2011. *Profil Ketenagakerjaan Kota Surakarta*. Surakarta: BPS

- Biro Pusat Statistik (BPS). *Jawa Tengah Dalam Angka Berbagai Edisi*. Semarang: BPS
- Biro Pusat Statistik (BPS). *Surakarta Dalam Angka Berbagai Edisi*. Surakarta: BPS
- Brotowidjoyo, Mukayat D. 1991. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta : Liberty
- Gujarati, D. 1996. *Ekonometrika Dasar. Edisi Vi*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Amp Ykpn
- Hatmadji, Sri Harjati. 1981. *Fertilitas (Kelahiran), Dalam Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Fe-Ui.
- [Http://Id.Answers.Yahoo.Com/Question/Index?Qid=20110720042048aa4bgw6](http://Id.Answers.Yahoo.Com/Question/Index?Qid=20110720042048aa4bgw6)
Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2013 Pukul 21:22 Wib
- http://wiwiekpunyamimpi.blogspot.com/2013/01/phk-dan-kepemimpinan-dalam-msdm-dan_5996.html Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2013 Pukul 21:30 Wib
- Jhingan, M.L. 2007, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Khariis, Muh Mahdi. 2011. *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pemasang*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Mulyani. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Pujianti, Amin. 2009. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Karisidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Puteh, Anwar. 2012, *Pengaruh Populasi Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asean*. Journal Of Economic Management & Business - Volume 13, Nomor 1, Januari 2012
- Sandhika, Dkk. 2012. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-6*. Semarang : Diponegoro Journal Of Economics
- Sarigih , H Junawi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Studi Komparatif : Kabupaten Tapanuli Selatan Dan Kabupaten Langkat)*. Medan : Universitas Sumatra Utara

- Sarigih, Junawi. 2009. *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Studi Komparatif Kabupaten Tapanuli Selatan Dan Kabupaten Langkat)*. Medan, Fak Ekonomi Universitas Sumatra Utara
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah Dan Kebijakan)*. Jakarta : Fe-Ui
- Suparmoko, M. 2003. *Ekonomi Publik. Ed 1*. Yogyakarta : Andi.
- Suryanto, Dwi. 2011, *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Suryono, Wiratno Bagus. 2010. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Jawa Tengah*. Semarang : Fe Universitas Diponegoro
- Suyatno. 2012. *Analisis Disparitas Perekonomian Di Wilayah Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah Dan Jawa Timur)*. Surakarta : Fak Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Todaro, Michael. 2000, *Pembangunan Ekonomi 1. Ed 5*. Jakarta: Bumi Aksara
- Todaro, Michael. 2000, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Ed 7*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25, Tahun 1999, *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah*.
- Utomo, Yuni P. 2007. *Eksplorasi Data Dan Analisis Regresi Dengan Spss*. Surakarta, Muhammadiyah University Press.
- Utomo, Yuni P. 2011. *Buku Praktek Computer Statistic 2 Eviews*. Surakarta : Fak Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wiratno, Bagus S. 2010, *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.